

Abstrak

**MODAL SOSIAL  
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ISLAM  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT EKONOMI MASYARAKAT**  
(Studi pada Desa Berprestasi di Provinsi Lampung)

Oleh:  
Faizal

Konsep pembangunan dengan menggunakan pendekatan *top down* yang memposisikan masyarakat sebagai obyek membentuk masyarakat kurang berdaya. Kurang berdaya dalam aspek sumber daya manusia dan sumber daya alam, serta menurunnya pengamalan nilai atau norma yang berlaku pada masyarakat, baik bersifat normatif yang bersumber dari agama maupun budaya. Oleh karena itu, lahir paradigma pembangunan yang lebih berpihak pada masyarakat bahkan ada korelasinya dengan ajaran Islam.

Permasalahan yang muncul adalah masyarakat Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur sebagai desa pemenang 1 (satu) lomba desa Provinsi Lampung Tahun 2014, secara ekonomi tingkat ekonomi dalam tingkat sejahtera. Tetapi, pendayagunaan norma-norma kultural dalam hal *trust*, *social network*, dan *social norm* secara alamiah kurang dipertimbangkan, sehingga tingkat ekonomi masyarakat yang dilihat dari indikator produktivitas, distribusi, dan konsumsi dalam tingkat sejahtera, tetapi lemah dalam jaringan dan masih ketergantungan terhadap pihak lain.

Oleh karena itu, perlu ada kajian tentang pengaruh modal sosial terhadap tingkat ekonomi masyarakat di desa berprestasi Provinsi Lampung, pengaruh pemberdayaan masyarakat Islam terhadap tingkat ekonomi masyarakat di desa berprestasi Provinsi Lampung, pengaruh modal sosial terhadap proses pemberdayaan masyarakat Islam di desa berprestasi Provinsi Lampung, dan pengaruh modal sosial dan pemberdayaan terhadap tingkat ekonomi masyarakat di desa berprestasi Provinsi Lampung.

Implikasi yang diharapkan dari hasil penelitian disertasi ini adalah (1) *Secara teoritik*, berimplikasi dalam pengembangan teori-teori pemberdayaan masyarakat Islam dan modal sosial serta pengaruhnya terhadap tingkat ekonomi masyarakat; (2) *Secara empirik*, berimplikasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pemberdayaan, seperti pemerintah tingkat pusat sampai pada elit masyarakat desa; (3) *Secara normatif*, berimplikasi bagi penguatan nilai-nilai agama dan kultural yang berlaku pada masyarakat.

Penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan *mixed research*, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif tergolong dalam jenis penelitian survey dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpul data terhadap 38 responden. Teknik analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS Versi 23 sebagai alat bantu. Pendekatan kualitatif menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data terhadap informan yang ditentukan dengan cara *snowball sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis domein dan analisis komponensial.

Temuan penelitian Disertasi ini adalah: (1) tingkat kepercayaan dan kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku pada masyarakat sangat tinggi, tetapi status dan kekuatan hubungan dalam membentuk jaringan tergolong sedang. Pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari penyadaran, pengorganisasian, dan pelaksanaan pemberdayaan dalam katagori *tinggi*. Masyarakat Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung sangat produktif produktivitas, distributif, dan konsumtif. (2) kejujuran, tanggung jawab, kerjasama dan kepatuhan terhadap norma-norma kesepakatan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas, distribusi, dan konsumsi. Kesadaran mengikuti pelatihan dan penyuluhan, pengorganisasian, dan keaktifan dalam kegiatan pendampingan berpengaruh cukup signifikan terhadap produktivitas, distribusi, dan konsumsi. Masyarakat yang memiliki kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan memiliki tingkat kepatuhan terhadap norma-norma kesepakatan berpengaruh kurang signifikan terhadap kesadaran mengikuti pelatihan dan penyuluhan, dan aktif dalam kegiatan pendampingan. Modal sosial dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan secara bersama-sama, maka berpengaruh cukup signifikan terhadap tingkat ekonomi masyarakat. Tetapi, apabila dilaksanakan secara terpisah, maka pengaruh pemberdayaan lebih kuat dibandingkan pengaruh modal sosial.

Kata Kunci: *Modal Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Islam, Tingkat Ekonomi Umat*

Abstract

**SOCIAL CAPITAL  
IN EMPOWERMENT OF ISLAMIC COMMUNITIES  
AND IT'S EFFECT ON COMMUNITY ECONOMIC LEVELS  
(Study in Achievement Villages in Lampung Province)**

By: Faizal

The concept of development using a top-down approach that positions the community as an object forming a powerless society. Lack of power in aspects of human resources and natural resources, and the decline in the practice of values or norms that apply to society, both normative in nature, stemming from religion and culture. Therefore, a development paradigm that is more pro-community was born, and there was even a correlation with Islamic teachings.

The problem that arises is the people of Taman Cari Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency as the winner village of 1 (one) village contest in Lampung Province in 2014, economically, at an economic level at a prosperous level. However, the utilization of cultural norms in terms of trust, social networks, and social norms is naturally not considered, so that the economic level of the community which is seen from the indicators of productivity, distribution, and consumption in a prosperous level, but weak in the network and still dependent on other parties .

Therefore, there needs to be a study of the effect of social capital on the economic level of the community in Lampung Province's high achieving villages, the influence of Islamic community empowerment on the community's economic level in Lampung Province's high achieving villages, the effect of social capital on the process of empowering Islamic communities in the Lampung Province's high achieving villages. The influence of social capital and empowerment on the economic level of the community in the outstanding villages of Lampung Province.

The expected implications of the results of this dissertation research are (1) Theoretically, it has implications in developing theories of empowering Islamic societies and social capital as well as their effects on the economic level of society; (2) Emperically, it has implications for those involved in the empowerment process, such as the central government to the elite of the village community; (3) Normatively, it has implications for strengthening religious and cultural values that apply to society.

This dissertation research uses a mixed research approach, namely quantitative and qualitative approaches. The quantitative approach belongs to the type of survey research using a questionnaire as a data collection tool for 38 respondents. The analysis technique used is descriptive statistics and multiple regression with the help of SPSS Version 23 as a tool. A qualitative approach uses interviews, observation, and documentation as a means of collecting data against informants determined by snowball sampling. The analysis technique used is the domein analysis and compound analysis technique.

The research findings of this dissertation are: (1) the level of trust and adherence to the norms that apply to society is very high, but the status and strength of relationships in forming networks is classified as moderate. Community empowerment consisting of awareness, organization and implementation of empowerment in the high category. The people of Taman Cari Village, Purbolinggo District, Lampung Regency are very productive, distributive, and consumptive. (2) Honesty, responsibility, cooperation and compliance with agreement norms significantly influence productivity, distribution, and consumption. The awareness of participating in training and counseling, organizing, and activeness in mentoring activities has a significant effect on productivity, distribution, and consumption. Communities that have honesty, responsibility, cooperation, and have a level of compliance with the norms of the agreement have a less significant effect on awareness of training and counseling, and are active in mentoring activities. Social capital and community empowerment are carried out jointly, so it will have a significant effect on the community's economic level. However, if implemented separately, the effect of empowerment will be stronger than the effect of social capital.

**Keywords:** *Social Capital, Empowerment of Islamic Communities, Economic Level of the Community*

## المستخلص

### رأس المال الاجتماعي في تمكين المجتمعات الإسلامية وأثره على المستويات الاقتصادية للمجتمع (دراسة في قرى الإنجاز في مقاطعة لامبونج)

#### فيزال

مفهوم التنمية باستخدام نهج من أعلى إلى أسفل يضع المجتمع ككائن تشكيل مجتمع عاجز. الافتقار إلى السلطة في جوانب الموارد البشرية والموارد الطبيعية ، وتراجع ممارسة القيم أو القواعد التي تنطبق على المجتمع ، سواء المعياري في الطبيعة ، المنبثق عن الدين والثقافة. لذلك ، وُلد نموذج للتنمية أكثر تأييدًا للمجتمع ، وكان هناك أيضًا ارتباطًا بالتعاليم الإسلامية.

تكمن المشكلة في أن سكان قرية تامان كاري ، مقاطعة بيرولونججو ، شرق لامبونج ريجنسي ، باعتبارها القرية الفائزة في مسابقة قرية واحدة (واحدة) في مقاطعة لامبونج في عام ٢٠١٤ ، يتمتعون بمستوى اقتصادي أعلى مستوى مزدهر. ومع ذلك ، فإن استخدام المعايير الثقافية من حيث الثقة والشبكات الاجتماعية والقواعد الاجتماعية لا يُنظر إليه بشكل طبيعي ، بحيث يتم النظر إلى المستوى الاقتصادي للمجتمع من مؤشرات الإنتاجية والتوزيع والاستهلاك بمستوى مزدهر ، ولكنه ضعيف في الشبكة ولا يزال يعتمد على الأطراف الأخرى ،

لذلك ، يجب أن تكون هناك دراسة لتأثير رأس المال الاجتماعي على المستوى الاقتصادي للمجتمع في قرى مقاطعة لامبونج ذات الإنجازات العالية ، وتأثير تمكين المجتمع الإسلامي على المستوى الاقتصادي للمجتمع في قرى مقاطعة لامبونج ذات الإنجازات العالية ، وتأثير رأس المال الاجتماعي على عملية تمكين المجتمعات الإسلامية في قرى إقليم لامبونج العالية. تأثير رأس المال الاجتماعي والتمكين على المستوى الاقتصادي للمجتمع في قرى مقاطعة لامبونج المتميزة.

الآثار المتوقعة لنتائج بحث الأطروحة هذه هي: (١) نظريًا ، لها آثار في تطوير نظريات تمكين المجتمعات الإسلامية ورأس المال الاجتماعي وكذلك آثارها على المستوى الاقتصادي للمجتمع ؛ (٢) بشكل إمبريالي ، له آثار على المشاركين في عملية التمكين ، مثل الحكومة المركزية لنخبة مجتمع القرية ؛ (٣) عادة ، لها آثار على تعزيز القيم الدينية والثقافية التي تنطبق على المجتمع.

يستخدم هذا البحث أطروحة منهج بحث مختلط ، وهي النهج الكمية والنوعية. ينتمي النهج الكمي إلى نوع بحث الاستقصاء باستخدام الاستبيان كأداة لجمع البيانات لـ ٣٨ من المشاركين. تقنية التحليل المستخدمة هي الإحصاءات الوصفية والانحدار المتعدد بمساعدة SPSS الإصدار ٢٣ كأداة. يستخدم النهج النوعي المقابلات والملاحظة والوثائق كوسيلة لجمع البيانات ضد المخبرين الذين تحددهم أخذ عينات كرة الثلج. تقنية التحليل المستخدمة هي تحليل الدومين وتقنية التحليل المركب.

نتائج بحث هذه الأطروحة هي: (١) مستوى الثقة والالتزام بالمعايير التي تنطبق على المجتمع مرتفع للغاية ، ولكن حالة وقوة العلاقات في تشكيل الشبكات تصنف على أنها معتدلة. تمكين المجتمع يتكون من الوعي والتنظيم وتنفيذ التمكين في الفئة العليا. سكان قرية تامان جاري ، مقاطعة فريالنجو ، منطقة لامبونج ريجنسي منتجة للغاية ، وموزعة ، ومستهلكة. (٢) تؤثر الصدق والمسؤولية والتعاون والامتنال لمعايير الاتفاقية بشكل كبير على الإنتاجية والتوزيع والاستهلاك. إن الوعي بالمشاركة في التدريب والإرشاد والتنظيم والفعالية في أنشطة التوجيه له تأثير كبير على الإنتاجية والتوزيع والاستهلاك. إن المجتمعات التي تتمتع بالأمانة والمسؤولية والتعاون ولديها مستوى من الالتزام بمعايير الاتفاقية يكون لها تأثير أقل أهمية على الوعي بالتدريب والإرشاد ، وتنشط في أنشطة التوجيه. يتم تنفيذ رأس المال الاجتماعي وتمكين المجتمع بشكل مشترك ، لذلك سيكون له تأثير كبير على المستوى الاقتصادي للمجتمع. ومع ذلك ، إذا تم تنفيذه بشكل منفصل ، فإن تأثير التمكين سيكون أقوى من تأثير رأس المال الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: رأس المال الاجتماعي ، تمكين المجتمعات الإسلامية ، المستوى الاقتصادي للمجتمع